

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas produk merupakan salah satu isu strategis yang selalu diperhatikan oleh perusahaan manufaktur maupun jasa. Hal itu disebabkan karena untuk mencapai kualitas yang baik, ilmu dan seni merancang sebuah kebijakan sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu standar kualitas tertentu. Penyusunan dan pengimplementasian strategi ini perlu didukung oleh beberapa departemen terkait yang ada di perusahaan. Kualitas dapat didefinisikan sebagai seberapa baik suatu produk atau jasa dapat memenuhi sasaran mutu sesuai dengan kebijakan yang diterapkan di perusahaan (*conformance to spesification*). Kebijakan tersebut dapat berasal dari sasaran mutu perusahaan, atau sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh perusahaan.

Sektor Industri yang terus berkembang, menyebabkan daya saing yang tinggi. Hal tersebut mendorong perusahaan agar terus menerapkan sistem terbaiknya untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas. Manajemen mutu dan pengendalian yang efektif dan efisien pada sebuah perusahaan tentu dapat menurangi biaya-biaya yang terbuang pada saat proses produksi berlangsung, sehingga perusahaan dapat meraih keuntungan yang maksimal.

Pengendalian kualitas produk merupakan upaya yang dilakukan sebuah perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan sesuai dengan standar. Produk yang memenuhi standar akan menjadi produk yang berkualitas. Produk yang memenuhi standar akan memenuhi kepuasan konsumen pada produk yang dibuat oleh suatu perusahaan. Perusahaan dapat melakukan pengendalian kualitas yang baik pada berbagai situasi, saat bahan baku masuk, saat proses produksi sedang berlangsung dan saat produk telah selesai diproduksi. Hal-hal tersebut saling berkaitan dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas.

PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis Riau merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Migas (Minyak dan Gas). PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis Riau selalu berkontribusi dengan menghadirkan dan mengembangkan produk-produk yang dapat mengubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. PT Pertamina (Persero) memiliki beberapa divisi pembuatan bahan bakar minyak. Maka dari itu, penulis ingin mempelajari dan memberikan kontribusi kepada perusahaan terkait dengan proses produksi minyak yang ada pada perusahaan ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat secara langsung perbandingan antara teori yang didapatkan pada saat perkuliahan dengan keadaan nyata yang ada di perusahaan. Ada beberapa tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

1. Mengetahui proses produksi dan pelaksanaan pengendalian mutu di PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis Riau.
2. Mengimplementasikan beberapa metode pengendalian mutu dalam lingkup produksi Residu di PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis Riau.
3. Mempelajari kegiatan pengendalian mutu di PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis Riau.
4. Mengidentifikasi permasalahan pengendalian mutu di PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis Riau.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan dan perguruan tinggi, di antaranya :

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai kegiatan produksi, terutama tentang manajemen mutu dan pengendalian kualitas di PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis Riau.
2. Menjadi masukan bagi perusahaan agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada proses pengendalian kualitas.

1.3 Ruang Lingkup

Pengamatan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan adalah proses manajemen dan pengendalian kualitas pada PT Pertamina (Persero) RU II *Production* Sungai Pakning Bengkalis Riau dengan dengan ruang lingkup:

1. Sistem manajemen kualitas
2. Kebijakan dan sasaran kualitas
3. Pengendalian kualitas input, proses, dan output
4. Pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM)
5. Pengendalian kualitas pada produksi *Automatic Diesel Oil* (ADO)
6. Penerapan *seven tools* dengan *check sheet*, stratifikasi, bagan kendali, diagram sebab akibat dan *six sigma*